MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

http://www.mta.or.id e-mail : humas@mta.or.id

Jl. Ronggowarsito No. 111A Surakarta 57131, Telp (0271) 663299, Fax (0271) 663977

Ahad, 05 Maret 2017/06 Jumadil akhir 1438 Brosur No. : 1844/1884/IA

Tentang Sumpah

1. Sumpah dan kaffaarahnya

وَلَا تَجْعَلُوا اللهَ عُرْضَةً لِّاَيْمَانِكُمْ اَنْ تَبَرُّوْا وَتَتَّقُوْا وَتُصْلِحُوْا بَيْنَ النَّاسِ، وَاللهُ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ. لَا يُؤَاخِذُكُمُ اللهُ بِاللَّغْوِ فِيْٓ اَيْمَانِكُمْ وَلٰكِنْ يُّؤَاخِذُكُمْ بِمَا كَسَبَتْ قُلُوْبُكُمْ، وَاللهُ غَفُوْرٌ حَلِيْمٌ. البقرة:٢٢٤-٢٢٥

Janganlah kamu jadikan (nama) Allah dalam sumpahmu sebagai penghalang untuk berbuat kebajikan, bertakwa dan mengadakan ishlah di antara manusia. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (224) Allah tidak menghukum kamu disebabkan sumpahmu yang tidak dimaksud (untuk bersumpah), tetapi Allah menghukum kamu disebabkan (sumpahmu) yang disengaja (untuk bersumpah) oleh hatimu. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun. (225. [QS. Al-Baqarah : 224-225]

يٰٓاَيُّهَا النَّبِيُّ لِمَ تُحَرِّمُ مَآ اَحَلَّ اللهُ لَكَ، تَبْتَغِيْ مَرْضَاتَ اَزْوَاجِكَ، وَاللهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ(١) قَدْ فَرَضَ اللهُ لَكُمْ تَحِلَّةَ اَيْمَانِكُمْ، وَاللهُ مَوْلٰىكُمْ، وَهُوَ الْعَلِيْمُ الْحَكِيْمُ(٢) التحريم: ١-٢

Hai Nabi, mengapa kamu mengharamkan apa yang Allah menghalalkannya bagimu; kamu mencari kesenangan hati istri-istrimu ? Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (1)
Sesungguhnya Allah telah mewajibkan kepada kamu sekalian membebaskan diri dari sumpahmu; dan Allah adalah Pelindungmu dan Dia Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. (2) [QS. At-Tahriim : 1-2]

لَا يُؤَاخِذُكُمُ اللهُ بِاللَّغْوِ فِيْٓ اَيْمَانِكُمْ وَلٰكِنْ يُّؤَاخِذُكُمْ بِمَا عَقَّدْتُّمُ الْاَيْمَانَ، فَكَفَّارَتُه اِطْعَامُ عَشَرَةِ مَسٰكِيْنَ مِنْ اَوْسَطِ مَا تُطْعِمُوْنَ اَهْلِيْكُمْ اَوْ كِسْوَتُهُمْ اَوْ تَحْرِيْرُ رَقَبَةٍ، فَمَنْ لَّمْ يَجِدْ فَصِيَامُ ثَلَاثَةِ اَيَّامٍ، ذٰلِكَ كَفَّارَةُ اَيْمَانِكُمْ اِذَا حَلَفْتُمْ، وَاحْفَظُوْٓا اَيْمَانَكُمْ، كَذٰلِكَ يُبَيِّنُ اللهُ لَكُمْ اٰيٰتِه لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ. المائدة:٨٩

Allah tidak menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpahmu yang tidak dimaksud (untuk bersumpah), tetapi Dia menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpah yang kamu sengaja, maka kaffarat (melanggar) sumpah itu, ialah memberi makan sepuluh orang miskin, yaitu dari makanan yang biasa kamu berikan kepada keluargamu, atau memberi pakaian kepada mereka atau memerdekakan seorang budak. Barangsiapa tidak sanggup melakukan yang demikian, maka kaffaratnya puasa selama tiga hari. Yang demikian itu adalah kaffarat sumpah-sumpahmu bila kamu bersumpah (dan kamu langgar). Dan jagalah sumpahmu. Demikianlah Allah menerangkan kepadamu hukum-hukum-Nya agar kamu bersyukur (kepada-Nya). [QS. Al-Maidah : 89]

2. Larangan bersumpah dengan selain Nama Allah

عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللهِ عَنْ اَبِيْهِ قَالَ: سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ يَقُوْلُ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: اِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يَنْهٰىكُمْ اَنْ تَحْلِفُوْا بِآبَائِكُمْ. قَالَ عُمَرُ: فَوَ اللهِ مَا حَلَفْتُ بِهَا مُنْذُ سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ نَهَى عَنْهَا، ذَاكِرًا وَلَا آثِرًا. مسلم ٣: ١٢٦٦

Dari Salim bin Abdullah, dari ayahnya, dia berkata : Aku pernah mendengar 'Umar bin Khaththab berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla melarang kalian bersumpah dengan menyebut bapak-bapak kalian". Selanjutnya Umar mengatakan, "Demi Allah, aku tidak pernah bersumpah dengan itu sejak aku mendengar Rasulullah SAW melarangnya, baik sumpah untuk diri sendiri ataupun untuk orang lain". [HR. Muslim juz 3, hal. 1266]

قَالَ ابْنُ عُمَرَ، سَمِعتُ عُمَرَ يَقُوْلُ: قَالَ لِي رَسُوْلُ اللهِ ص: اِنَّ اللهَ يَنْهَاكُمْ اَنْ تَحْلِفُوْا بِآبَائِكُمْ. قَالَ عُمَرُ: فَوَ اللهِ مَا حَلَفْتُ بِهَا مُنْذُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ ﷺ ذَاكِرًا وَلَا آثِرًا. البخارى ٧: ٢٢١

Ibnu 'Umar berkata : Saya mendengar 'Umar berkata : Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "Sesungguhnya Allah melarang kalian bersumpah dengan menyebut bapak-bapak kalian". Kemudian 'Umar berkata, "Demi Allah, aku tidak pernah bersumpah dengan itu semenjak aku mendengar Nabi SAW melarangnya, baik sumpah untuk diri sendiri ataupun untuk orang lain". [HR. Bukhari juz 7, hal. 221]

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ رضي الله عنه اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ اَدْرَكَ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ وَهُوَ يَسِيْرُ فِى رَكْبٍ يَحْلِفُ بِاَبِيْهِ. فَقَالَ: اَلَا اِنَّ اللهَ يَنْهَاكُمْ اَنْ تَحْلِفُوْا بِآبَائِكُمْ. مَنْ كَانَ حَالِفًا فَلْيَحْلِفْ بِاللهِ اَوْ لِيَصْمُتْ. البخارى ٧: ٢٢١

Dari 'Abdullah bin 'Umar RA, bahwasanya Rasulullah SAW pernah mendapati 'Umar bin Khaththab dalam perjalanan berada diantara sekelompok orang-orang yang mengendarai unta. Pada waktu itu 'Umar bersumpah dengan nama ayahnya. Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Ingatlah, sesungguhnya Allah melarang kalian bersumpah dengan menyebut bapak-bapak kalian. Maka barangsiapa bersumpah, hendaklah dia bersumpah dengan Nama Allah, atau diam". [HR. Bukhari juz 7, hal. 221]

عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: مَنْ كَانَ حَالِفًا فَلَا يَحْلِفْ اِلَّا بِاللهِ. وَكَانَ قُرَيْشٌ تَحْلِفُ بِآبَائِهَا. فَقَالَ: لَا تَحْلِفُوْا بِآبَائِكُمْ. مسلم ٣: ١٢٦٧

Dari Ibnu Umar, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa bersumpah, maka janganlah dia bersumpah kecuali dengan Nama Allah". Dahulu orang-orang Quraisy biasa bersumpah dengan menyebut bapak-bapak mereka. Maka beliau bersabda, "Janganlah kalian bersumpah dengan menyebut bapak-bapak kalian". [HR. Muslim juz 3, hal. 1267]

3. Orang yang terlanjur bersumpah dengan Laata dan 'Uzzaa

عَنْ اَبِى هُرَيْرَةَ رضي الله عنه عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قال: مَنْ حَلَفَ فَقَالَ فِى حَلِفِهِ بِاللَّاتِ وَالْعُزَّى فَلْيَقُلْ: لَا اِلٰهَ اِلَّا اللهُ. وَمَنْ قَالَ لِصَاحِبِهِ: تَعَالَ اُقَامِرْكَ، فَلْيَتَصَدَّقْ. البخارى ٧: ٢٢٢

Dari Abu Hurairah RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa bersumpah dan dalam sumpahnya itu dia terlanjur berucap "Demi Laata dan demi 'Uzzaa", maka hendaklah dia segera berucap, "Tidak ada Tuhan selain Allah". Dan barangsiapa mengatakan kepada temannya, "Kemarilah berjudi denganku", maka hendaklah dia bersedekah". [HR. Bukhari juz 7, hal. 222]

عَنْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: لَا تَحْلِفُوْا بِالطَّوَاغِى وَلَا بِآبَائِكُمْ. مسلم ٣: ١٢٦٨

Dari Abdurrahman bin Samurah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "Janganlah kalian bersumpah dengan menyebut berhala-berhala dan jangan pula dengan menyebut bapak-bapak kalian". [HR. Muslim juz 3, hal. 1268]

4. Orang yang terlanjur bersumpah lalu mengetahui yang lebih baik

عَنْ اَبِى مُوْسَى اْلاَشْعَرِيِّ قَالَ: اَتَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ فِى رَهْطٍ مِنَ اْلاَشْعَرِيِّيْنَ نَسْتَحْمِلُهُ فَقَالَ: وَاللهِ لَا اَحْمِلُكُمْ. وَمَا عِنْدِى مَا اَحْمِلُكُمْ عَلَيْهِ. قَالَ: فَلَبِثْنَا مَا شَاءَ اللهُ. ثُمَّ اُتِيَ بِاِبِلٍ. فَاَمَرَلَنَا بِثَلَاثِ ذَوْدٍ غُرِّ الذُّرَى. فَلَمَّا انْطَلَقْنَا قُلْنَا (اَوْ قَالَ بَعْضُنَا لِبَعْضٍ): لَا يُبَارِكُ اللهُ لَنَا. اَتَيْنَا رَسُوْلَ اللهِ ﷺ نَسْتَحْمِلُهُ فَحَلَفَ اَنْ لَا يَحْمِلَنَا، ثُمَّ حَمَلَنَا. فَاَتَوْهُ

فَـاَخْبَرُوْهُ. فَقَـالَ: مَـا اَنَا حَمَلْتُكُمْ. وَلٰكِـنَّ اللهَ حَمَلَكُـمْ. وَاِنِّى وَاللهِ اِنْ
شَاءَ اللهُ لَا اَحْلِفُ عَلَى يَمِيْنٍ ثُمَّ اَرَى خَيْرًا مِنْهَا اِلَّا كَفَّرْتُ عَنْ يَمِيْنِى
وَاَتَيْتُ الَّذِى هُوَ خَيْرٌ. مسلم ٣: ١٢٦٨

Dari Abu Musa Al-Asy'ariy, dia berkata : Aku pernah bersama dengan sekelompok kaum Asy'ariy datang kepada Nabi SAW meminta kendaraan untuk mengangkut kami. Lalu beliau bersabda, "Demi Allah, aku tidak bisa membawa kalian. Aku tidak punya kendaraan untuk membawa kalian". (Abu Musa berkata) : Kemudian kami diam beberapa saat. Lalu didatangkan kepada beliau beberapa unta, kemudian beliau menyuruh kami untuk menggunakan tiga unta yang punuknya putih. Ketika kami sudah berangkat, kami berkata (atau sebagian kami berkata kepada yang lain), "Allah tidak akan memberi berkah kepada kita. Semula ketika kita datang kepada Rasulullah SAW untuk meminta kendaraan, beliau terlanjur bersumpah untuk tidak membawa kita. Tetapi buktinya beliau sekarang memenuhi permintaan kita". Kemudian mereka datang menemui Rasulullah SAW dan menceritakan hal itu kepada beliau. Maka beliau bersabda, "Bukan aku yang membawa kalian, akan tetapi Allah yang membawa kalian. Adapun aku, demi Allah, insyaa Allah aku tidak bersumpah atas suatu sumpah, kemudian aku melihat yang lebih baik dari sumpahku itu, melainkan aku membayar kaffaarah sumpah itu dan aku melaksanakan yang lebih baik itu". [HR. Muslim juz 3, hal. 1268]

عَـنْ اَبِى مُوْسَـى اْلاَشْـعَرِيِّ قَـالَ: اَتَيْنَـا رَسُـوْلَ اللهِ ﷺ نَسْـتَحْمِلُهُ.
فَقَالَ: مَا عِنْدِى مَا اَحْمِلُكُمْ. وَاللهِ مَا اَحْمِلُكُمْ. ثُمَّ بَعَثَ اِلَيْنَا رَسُوْلُ
اللهِ ﷺ بِثَلَاثَـةِ ذَوْدٍ بُقْـعِ الـذُّرَى، فَقُلْنَـا: اِنَّا اَتَيْنَـا رَسُـوْلَ اللهِ ﷺ
نَسْـتَحْمِلُهُ فَحَلَـفَ اَنْ لَا يَحْمِلَنَـا. فَاَتَيْنَـاهُ وَاَخْبَـرْنَاهُ. فَقَـالَ: اِنِّى لَا
اَحْلِفُ عَلَى يَمِيْنٍ اَرَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا اِلَّا اَتَيْتُ الَّذِى هُوَ خَيْرٌ.
مسلم ٣: ١٢٧١

Dari Abu Musa Al-Asy'ariy, ia berkata : Kami pernah menemui Rasulullah SAW untuk meminta agar beliau bisa membawa kami. Lalu beliau bersabda, "Aku tidak punya kendaraan untuk membawa kalian. Demi Allah, aku tidak bisa membawa kalian". Kemudian Rasulullah SAW mengirim kepada kami tiga ekor unta yang putih punuknya, lalu aku bertanya (dalam bathin), "Sesungguhnya kami datang kepada Rasulullah SAW untuk meminta kendaraan kepada beliau, dan beliau telah bersumpah bahwa beliau tidak bisa membawa kami". Lalu kami menemui beliau lagi dan menanyakan hal itu kepada beliau. Maka beliau bersabda, "Sesungguhnya tidaklah aku bersumpah atas sesuatu sumpah, lalu aku melihat ada sesuatu yang lebih baik dari pada sumpahku tadi, melainkan aku mengerjakan sesuatu yang lebih baik itu". [HR. Muslim juz 3, hal. 1271]

عَـنْ اَبِى هُرَيْـرَةَ قَـالَ: اَعْـتَمَ رَجُـلٌ عِنْـدَ النَّـبِيِّ ﷺ ثُمَّ رَجَـعَ اِلَى اَهْلِهِ
فَوَجَدَ الصِّبْيَةَ قَدْ نَامُوْا، فَاَتَاهُ اَهْلُهُ بِطَعَامِهِ، فَحَلَفَ لَا يَأْكُلُ مِنْ
اَجْلِ صِبْيَتِهِ. ثُمَّ بَدَالَهُ فَاَكَلَ. فَاَتَى رَسُوْلَ اللهِ ﷺ فَذَكَرَ ذٰلِكَ لَهُ.
فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِيْنٍ فَرَأَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا
فَلْيَأْتِهَا وَلْيُكَفِّرْ عَنْ يَمِيْنِهِ. مسلم ٣: ١٢٧١

Dari Abu Hurairah, dia berkata : Pernah di suatu malam seorang laki-laki berada di sisi Nabi SAW. Kemudian ia pulang kepada keluarganya, dan dia mendapati anak-anaknya telah tidur nyenyak. Kemudian istrinya menyiapkan makanan untuknya. Tetapi laki-laki tersebut bersumpah tidak akan makan demi anak-anaknya, namun kemudian dia memakannya. Maka dia datang kepada Rasulullah SAW dan menuturkan hal itu kepada beliau. Beliau SAW bersabda, "Barangsiapa terlanjur bersumpah, kemudian dia melihat sesuatu yang lebih baik dari pada sumpahnya tadi, maka hendaklah dia mengerjakan sesuatu yang lebih baik itu dan hendaklah dia membayar kaffaarah sumpahnya tersebut". [HR. Muslim juz 3, hal. 1271]

عَنْ عَدِيٍّ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: اِذَا حَلَفَ اَحَدُكُمْ عَلَى اْليَمِيْنِ
فَرَأَى خَيْرًا مِنْهَا فَلْيُكَفِّرْهَا، وَلْيَأْتِ الَّذِى هُوَ خَيْرٌ. مسلم ٣: ١٢٧٣

Dari 'Adiy (bin Hatim), dia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Apabila salah seorang diantara kalian sudah terlanjur bersumpah, kemudian dia melihat sesuatu yang lebih baik dari pada sumpahnya tadi, maka hendaklah dia membayar kaffaarah atas sumpahnya itu dan hendaklah dia mengerjakan sesuatu yang lebih baik tadi". [HR. Muslim juz 3, hal. 1273]

عَنْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ ﷺ: يَا عَبْدَ الرَّحْمٰنِ، لَا تَسْأَلِ الْاِمَارَةَ، فَاِنَّكَ اِنْ اُعْطِيْتَهَا عَنْ مَسْأَلَةٍ وُكِلْتَ اِلَيْهَا، وَاِنْ اُعْطِيْتَهَا عَنْ غَيْرِ مَسْأَلَةٍ اُعِنْتَ عَلَيْهَا. وَاِذَا حَلَفْتَ عَلَى يَمِيْنٍ فَرَأَيْتَ غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا فَكَفِّرْ يَمِيْنَكَ وَأْتِ الَّذِيْ هُوَ خَيْرٌ. البخارى ٨: ١٠٦

Dari 'Abdur Rahman bin Samurah, ia berkata : Nabi SAW bersabda, "Hai 'Abdur Rahman, janganlah kamu meminta jabatan, karena apabila kamu diberi jabatan itu karena meminta, maka kamu akan diserahkan pada jabatan itu. Tetapi jika kamu diberi jabatan itu bukan karena kamu meminta, maka kamu akan ditolong untuk melaksanakan jabatan itu. Dan apabila kamu telah bersumpah atas sesuatu sumpah, lalu kamu melihat ada yang lainnya yang lebih baik daripadanya, maka (bathalkanlah sumpah itu dan) bayarlah kaffarah sumpahmu, dan laksanakanlah yang lebih baik itu". [HR. Bukhari juz 8, hal. 106]

5. Larangan sumpah palsu

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: اَلْكَبَائِرُ اَلْاِشْرَاكُ بِاللهِ وَ عُقُوْقُ الْوَالِدَيْنِ وَ قَتْلُ النَّفْسِ وَ الْيَمِيْنُ الْغَمُوْسُ. البخارى ٧: ٢٢٨

Dari 'Abdullah bin 'Amr dari Nabi SAW, beliau bersabda, "(Diantara) dosa-dosa besar ialah mensekutukan Allah, durhaka kepada kedua orang tua, membunuh orang dan sumpah palsu". [HR. Bukhari juz 7, hal. 228]

عَنِ ابْنِ مَسْعُوْدٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَقُوْلُ: مَنْ حَلَفَ عَلَى

مَالِ امْرِئٍ مُسْلِمٍ بِغَيْرِ حَقِّهِ لَقِيَ اللهَ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضْبَانُ. قَالَ عَبْدُ اللهِ: ثُمَّ قَرَأَ عَلَيْنَا رَسُوْلُ اللهِ ﷺ مِصْدَاقَهُ مِنْ كِتَابِ اللهِ: **اِنَّ الَّذِيْنَ يَشْتَرُوْنَ بِعَهْدِ اللهِ وَاَيْمَانِهِمْ ثَمَنًا قَلِيْلًا** (ال عمران: ٧٧) اِلَى اٰخِرِ الْاٰيَةِ. مسلم ١: ١٢٣

Dari Ibnu Mas'ud, ia berkata : Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang bersumpah untuk mengambil harta orang Islam yang bukan haqnya, maka dia akan bertemu Allah sedangkan Allah murka kepadanya". 'Abdullah (bin Mas'ud) berkata : Kemudian Rasulullah SAW membacakan ayat kepada kami (QS. Ali 'Imran 77), sebagai pembenar apa yang disabdakan itu (yang artinya) "Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji(nya dengan) Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga yang sedikit, mereka itu tidak mendapat bahagian (pahala) di akhirat, dan Allah tidak akan berkata-kata dengan mereka dan tidak akan melihat kepada mereka pada hari qiyamat dan tidak (pula) akan mensucikan mereka. Bagi mereka adzab yang (pedih)". [HR. Muslim juz 1, hal. 123]

~oO[@]Oo~